

BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek, sasaran suatu ilmu yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan peneliti. Metode tersebut adalah:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis teliti adalah penelitian lapangan (*field reseach*). Dalam pendekatan ini, penelitian dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului campur tangan dari pihak peneliti yang dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati.¹ Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian tentang peran orang tua dalam menanamkan pendidikan akhlaq pada anak usia 6-12 tahun di Desa Kesambi Mejobo Kudus dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah, maka dalam penulisan ini peneliti menggunakan metode kualitatif.

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Peneliti dalam hal ini mengamati peran orang tua dalam menanamkan pendidikan akhlaq pada anak usia 6-12 tahun di Desa Kesambi Mejobo Kudus. Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah dilakukan pada kondisi yang alamiah, lebih bersifat deskriptif, lebih menekankan proses daripada

¹Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

²S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 36.

produk, melakukan analisis data secara induktif dan lebih menekankan makna.³

B. Setting Penelitian

Setting penelitian pada penelitian ini akan memberikan peneliti dalam memposisikan ruang dan waktu. Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Desa Kesambi Mejobo Kudus. Sedangkan waktu penelitian yang dilakukan adalah selama 3 bulan dimulai dari bulan Maret-Mei 2020.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah anak usia 6-12 tahun di Desa Kesambi Mejobo Kudus khususnya pada RW 10 yang membawahi empat (4) RT, yaitu RT 01, RT 02, RT 03 dan RT 04 serta kepala desa dan tokoh masyarakat.

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Data ini diperoleh dengan cara wawancara dengan pihak yang terkait, seperti kepala desa, tokoh masyarakat, orang tua anak usia 6-12 tahun di Desa Kesambi Mejobo Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁵ Data ini diperoleh dengan melalui berupa dokumen-dokumen, catatan tertulis yang berhubungan dengan fokus penelitian, yaitu terkait dengan peran orang tua dalam menanamkan pendidikan akhlaq pada anak usia 6-12 tahun di Desa Kesambi Mejobo Kudus.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 22.

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁵Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah). Rangka pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi (pengamatan) adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki.⁶ Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang (peneliti melakukan observasi ke lapangan secara langsung dan benar-benar melihat situasi dan kondisi di lapangan terkait dengan peran orang tua dalam menanamkan pendidikan akhlaq pada anak usia 6-12 tahun di Desa Kesambi Mejobo Kudus.

Jenis observasi penelitian ini adalah observasi partisipatif yang dilakukan oleh peneliti tetapi peneliti memasuki kegiatan kelompok yang sedang diamati. Observasi ini dilaksanakan sepenuhnya dan peneliti betul-betul mengikuti kegiatan tersebut bukan hanya pura-pura. Sehingga peneliti menghayati dan merasakan apa yang dirasakan oleh orang yang diteliti. Metode ini digunakan untuk melihat kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh anak usia 6-12 tahun, kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh orang tua anak usia 6-12 tahun yang kaitannya dengan peran orang tua dalam menanamkan pendidikan akhlaq pada anak usia 6-12 tahun di Desa Kesambi Mejobo Kudus.

2. Metode Wawancara

Metode *interview* atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan

⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), 136.

untuk memperoleh informasi.⁷ Wawancara merupakan metode pengumpulan informasi yang dilaksanakan dengan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung dengan sumber data.⁸ Dalam metode wawancara ditetapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Teknik ini digunakan untuk informan yaitu kepala desa, tokoh masyarakat, orang tua anak usia 6-12 tahun di Desa Kesambi Mejobo Kudus yang memiliki populasi yang diberikan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau data yang penting.

Dalam penelitian ini digunakan jenis wawancara semiterstruktur, dengan alasan tehnik wawancara ini lebih bebas dan terbuka dalam mencari data yang diteliti, lebih fokus dalam menggali data, dan dalam pelaksanaannya tidak terlalu formal. Penelitian ini dilakukan dengan informan tentang bagaimana peran orang tua dalam menanamkan pendidikan akhlaq pada anak usia 6-12 tahun di Desa Kesambi Mejobo Kudus, dan faktor yang mendukung dan menghambat peran orang tua dalam menanamkan pendidikan akhlaq pada anak usia 6-12 tahun di Desa Kesambi Mejobo Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.⁹ Metode ini berupa profil Desa Kesambi Mejobo Kudus. Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan *interview*.

⁷S. Nasution, *Metodologi Reseach (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 113.

⁸Koentjoningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1999), 58.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, 329.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data, peneliti mengacu pada:¹⁰

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan penelitian akan memungkinkan peningkatan. Dilain pihak, perpanjangan pengamatan juga derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri. Dalam hal ini peneliti masih kurang, melakukan perpanjangan pengamatan lagi sehingga peneliti akan benar-benar akan mendapat data yang valid mengenai peran orang tua dalam menanamkan pendidikan akhlaq pada anak usia 6-12 tahun di Desa Kesambi Mejobo Kudus.

2. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memutuskan diri pada hal tersebut secara rinci. Setelah melakukan perpanjangan pengamatan maka peneliti akan secara tekun melakukan pengambilan data di lapangan dan peneliti membuat catatan kronologis tentang peran orang tua dalam menanamkan pendidikan akhlaq pada anak usia 6-12 tahun di Desa Kesambi Mejobo Kudus.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai penecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹¹ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- a. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu berasal dari hasil wawancara dengan informan di Desa Kesambi

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, 368-378.

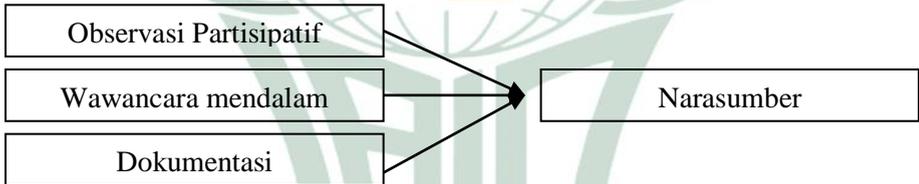
¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, 372.

Mejobo Kudus, yaitu kepala desa, tokoh masyarakat dan orang tua anak usia 6-12 tahun.

- b. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
- c. Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda, artinya ketika peneliti mengambil data melalui sumber wawancara tentu waktu berbeda antara informan dengan informan yang lainnya.¹²

Dari ketiga triangulasi di atas, maka triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Dari penjelasan di atas maka teknik triangulasi dapat dikategorikan sebagai berikut:

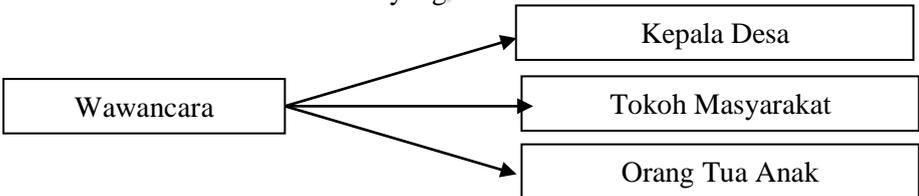
- a. Triangulasi yang teknik pengumpulan data dengan beberapa pendekatan dan dari sumber sama.



Gambar 3.1

Triangulasi dengan Pendekatan Individu

- b. Triangulasi yang menggunakan satu teknik pengumpulan data dari sumber yang berbeda.



Gambar 3.2

Triangulasi dengan Sumber Informan

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, 372.*

- c. Triangulasi waktu yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda
 Peneliti mengambil data melalui sumber wawancara dengan informan menggunakan waktu yang berbeda. Di mana saat wawancara dengan kepala desa waktunya berbeda saat wawancara dengan tokoh masyarakat dan begitu halnya saat wawancara dengan orang tua anak usia 6-12 tahun pun waktunya berbeda. Sehingga nantinya hasil yang didapatkan dalam wawancara benar-benar obyektif.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dimana data dianalisis data kualitatif dimana data dianalisis dengan metode analisis deskriptis kualitatif, yaitu analisis data yang diwujudkan bukan dalam bentuk angka-angka, melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptis, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat dan hubungan antara fenomena yang diselidiki. Miles dan Huberman sebagaimana yang telah dikutip oleh Norman K. Denzin and Yvonna S. Lincoln¹³ mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas dan datanya sampai jenuh. Adapun proses yang dilalui dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data (*data reduction*) adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dari data yang diperoleh lapangan.¹⁴ Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dengan catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian

¹³Norman K. Denzin and Yvonna S. Lincoln, *Handbook of Qualitative Research* (India: New Delhi, 2000), 89-99.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, 335.

dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana yang menarik, penting, dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai.¹⁵ Hal ini memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai peran orang tua dalam menanamkan pendidikan akhlaq pada anak usia 6-12 tahun di Desa Kesambi Mejobo Kudus.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data, maksudnya adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.¹⁶ Keputusan mengenai data yang diambil dari lapangan tentang peran orang tua dalam menanamkan pendidikan akhlaq pada anak usia 6-12 tahun di Desa Kesambi Mejobo Kudus.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan, sesuai dengan hakikat penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap pertama menarik kesimpulan sementara namun, seiring dengan bertambahnya data, maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada.¹⁷ Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan.

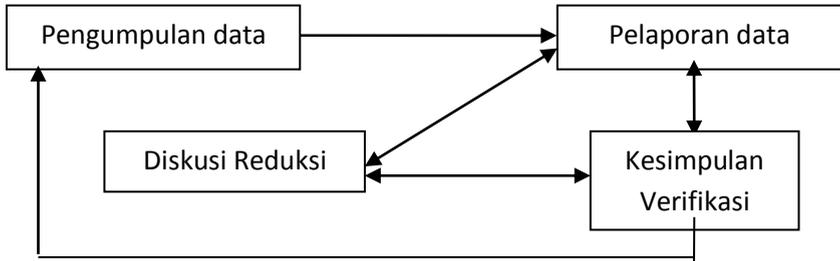
Oleh karena itu, peneliti ini merupakan studi kualitatif fenomenologik, maka bagaimana dikemukakan oleh Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa model atau bentuk analisisnya menyatu dengan penyajian data dari lapangan. Analisis dilakukan sejak awal data diperoleh dari lapangan. Dengan tehnik sebagai berikut:¹⁸

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, 335.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, 336.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, 337.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, 338.



Gambar 3.3
Langkah-langkah Penelitian

Keterangan gambar :

- : Berarti searah atas menuju langkah selanjutnya
- ↔ : Dilakukan beriringan

Berdasarkan gambar tersebut tehnik analisis data meliputi, mereduksi data, menarik kesimpulan, dan verifikasi data.

Prosedur pelaksanaan tehnik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi, dirangkum, dan diseleksi sesuai permasalahan penelitian, langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi data tersebut. Kesimpulan yang diambil dari data tersebut sifatnya masih sementara semakin bertambahnya data yang diperoleh, kesimpulan semakin *grounded* dan proses pengambilan kesimpulannya dilakukan dengan menggunakan berfikir induktif, yaitu metode analisa data dengan memeriksa fakta-fakta yang khusus kemudian ditarik kesimpulan yang lebih umum tentang peran orang tua dalam menanamkan pendidikan akhlaq pada anak usia 6-12 tahun di Desa Kesambi Mejobo Kudus.